

MODEL SISTEM INFORMASI MANAJEMEN TERINTEGRASI DALAM TRANSFORMASI DIGITAL PERUSAHAAN AGRIBISNIS PT NIRA LESTARI INTERNASIONAL Tbk

Fajri Restiningsih¹, Ika Nofi Kustiani², Nisa Fatmawati³, Zulfa Hamidah⁴

^{1,2,3,4}Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Tidar

restifajri24@gmail.com¹, ikanofikustiani@gmail.com², nisafatmawati80@gmail.com³,
zlf7238@gmail.com⁴

ABSTRACT

Digital transformation has become a strategic necessity for agribusiness companies in facing global market dynamics and operational efficiency demands. This study aims to analyze the implementation of an integrated Management Information System (MIS) based on Odoo Enterprise Resource Planning (ERP) at PT Nira Lestari Internasional Tbk, as well as to identify the benefits and challenges that arise in the implementation process. The research uses a descriptive qualitative approach with data collection techniques through interviews and direct observation of the implemented system, including the integration between Customer Relationship Management (CRM), Purchase Order (PO), Internal Control System (ICS), and ERP Odoo. The results of the study show that this information system integration is capable of improving operational efficiency, data accuracy, and accelerating data-driven decision making. However, challenges are still found in the aspects of data integration at the farmer and collector levels, limitations in technological infrastructure, and the need to improve the digital literacy of human resources. This study recommends a system development strategy through the improvement of IT infrastructure, the formation of an internal IT team, and continuous training so that digital transformation can run optimally and sustainably.

Keywords: *Management Information System, Odoo ERP, Digital Transformation, Agribusiness, Operational Efficiency*

ABSTRAK

Transformasi digital telah menjadi kebutuhan strategis bagi perusahaan agribisnis dalam menghadapi dinamika pasar global dan tuntutan efisiensi operasional. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan Sistem Informasi Manajemen (SIM) terintegrasi berbasis Enterprise Resource Planning (ERP) Odoo pada PT Nira Lestari Internasional Tbk, serta mengidentifikasi manfaat dan tantangan yang muncul dalam proses implementasinya. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara dan observasi langsung terhadap sistem yang diterapkan, meliputi integrasi antara Customer Relationship Management (CRM), Purchase Order (PO), Internal Control System (ICS), dan ERP Odoo. Hasil penelitian menunjukkan bahwa integrasi sistem informasi ini mampu meningkatkan efisiensi operasional, akurasi data, serta mempercepat pengambilan keputusan berbasis data (*data-driven decision making*). Namun

Article history

Received: November 2025
Reviewed: November 2025
Published: November 2025

Plagirism checker no 1319
Doi : prefix doi :
10.8734/musytari.v1i2.359
Copyright : author
Publish by : musytari



This work is licensed under a [creative commons attribution-noncommercial 4.0 international license](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

demikian, tantangan masih ditemukan pada aspek integrasi data di tingkat petani dan pengepul, keterbatasan infrastruktur teknologi, serta kebutuhan akan peningkatan literasi digital SDM. Penelitian ini merekomendasikan strategi pengembangan sistem melalui peningkatan infrastruktur TI, pembentukan tim TI internal, dan pelatihan berkelanjutan agar transformasi digital dapat berjalan optimal dan berkelanjutan.

Kata Kunci: Sistem Informasi Manajemen, ERP Odoo, Transformasi Digital, Agribisnis, Efisiensi Operasional

PENDAHULUAN

Sektor agribisnis memiliki peran yang sangat penting dalam menjaga ketahanan pangan sekaligus mendorong pertumbuhan ekonomi Indonesia (Djazuli, 2024). Namun, di tengah tantangan globalisasi, perubahan iklim, serta meningkatnya permintaan pasar, pelaku agribisnis dituntut untuk beradaptasi dan mengelola sumber daya secara lebih efisien. Salah satu strategi yang dapat diterapkan adalah melalui transformasi digital, yang tidak hanya berfokus pada proses produksi, tetapi juga mencakup distribusi, pemasaran, serta manajemen rantai pasok. Dengan penerapan teknologi seperti *Internet of Things (IoT)*, *big data analytics*, dan sistem informasi terintegrasi, perusahaan dapat melakukan pemantauan aktivitas operasional secara langsung (*real-time*), meningkatkan keakuratan data, serta menekan biaya produksi. Menurut (Harahap et al., 2024), digitalisasi agribisnis memiliki potensi besar dalam meningkatkan efisiensi rantai pasok, memperkuat akses pasar, serta memperluas jangkauan layanan keuangan pertanian. Dengan demikian, digitalisasi kini bukan lagi sekadar pilihan, melainkan menjadi kebutuhan mendasar untuk menciptakan efisiensi dan keberlanjutan usaha di era industri 4.0.

Meskipun digitalisasi memiliki potensi besar untuk memberikan banyak manfaat, tingkat penerapan teknologi digital di sektor agribisnis di Indonesia masih relatif rendah. Sebagian besar pelaku usaha, khususnya di tingkat kecil dan menengah, masih menghadapi berbagai kendala seperti keterbatasan infrastruktur teknologi, rendahnya literasi digital, serta belum terintegrasinya sistem informasi antarbagian usaha (Nasution, 2024). Akibatnya, proses manajemen data dan pengambilan keputusan sering kali masih dilakukan secara manual, yang berdampak pada lambatnya respons terhadap perubahan pasar dan menurunnya efisiensi rantai pasok. Padahal, penerapan sistem informasi manajemen yang terintegrasi dapat menjadi solusi strategis untuk mempercepat proses bisnis, memperkuat koordinasi lintas divisi, serta meningkatkan daya saing perusahaan agribisnis di pasar global yang semakin kompetitif.

Dalam menghadapi berbagai tantangan dan kompleksitas dalam kegiatan agribisnis modern, penerapan Sistem Informasi Manajemen (SIM) memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan efisiensi operasional dan membantu proses pengambilan keputusan agar lebih tepat. SIM berfungsi sebagai sistem utama yang digunakan untuk mengumpulkan, mengolah, menyimpan, dan menyebarkan informasi yang dibutuhkan oleh manajemen di setiap level organisasi, guna merencanakan, mengendalikan, dan mengevaluasi kegiatan bisnis (Viery et al., 2024). Dengan penerapan SIM yang terintegrasi, perusahaan agribisnis bisa mengakses data secara *real-time* yang mencakup berbagai aspek bisnis, mulai dari produksi, persediaan, pemasaran, keuangan, hingga distribusi. Integrasi data tersebut memudahkan manajemen dalam melakukan analisis kinerja, menemukan potensi masalah lebih cepat, serta menyusun strategi yang berbasis pada data yang akurat. Selain itu, keberadaan SIM juga membantu mengurangi penggunaan sistem manual yang berisiko tinggi terhadap kesalahan, mempercepat

aliran informasi antarbagian, dan memperkuat koordinasi antar divisi dalam perusahaan. Menurut (Harahap et al., 2024), penerapan sistem informasi manajemen yang efektif mampu meningkatkan efisiensi kerja hingga 25% dan mempercepat proses pengambilan keputusan strategis di perusahaan agribisnis. Dengan demikian, keberadaan SIM tidak hanya berfungsi sebagai sarana administrasi, tetapi juga sebagai fondasi penting dalam membangun tata kelola perusahaan yang modern, transparan, dan adaptif terhadap perubahan lingkungan bisnis yang dinamis.

PT Nira Lestari Internasional Tbk merupakan perusahaan agribisnis yang bergerak di bidang produksi dan ekspor gula kelapa organik serta turunannya. Perusahaan ini telah melalui transformasi dari usaha tradisonal keluarga menjadi korporasi modern dengan jangkauan pasar internasional. Dalam proses perkembangannya, PT Nira Lestari menerapkan berbagai sistem pendukung, seperti sistem pemesanan berbasis *Purchase Order* (PO) yang terintegrasi dengan *Cutomer Relationship Management* (CRM) dan *Internal Control System* (ICS), hingga penerapan perangkat lunak ERP berbasis ODOO sebagai langkah menuju digitalisasi penuh. Dalam perjalanannya menuju transformasi digital, PT Nira Lestari Internasional Tbk masih menghadapi berbagai tantangan dalam penerapan dan pengelolaan Sistem Informasi Manajemen (SIM) yang berperan penting dalam mendukung efektivitas dan efisiensi operasional. Meskipun telah menerapkan sistem PO yang terintegrasi dengan CRM dan ICS, sebagian aktivitas pencatatan masih dilakukan secara manual. Kondisi ini menyebabkan keterlambatan pembaharuan data, risiko human error serta ketidaksesuaian informasi antarbagian, sehingga menghambat proses pengambilan keputusan. Upaya penerapan ERP berbasis Odoo menjadi langkah strategis untuk mengintegrasikan seluruh fungsi bisnis perusahaan dalam satu sistem digital.

Tujuan dari penelitian ini untuk menganalisis penerapan Sistem Informasi Manajemen (SIM) dalam mendukung efektivitas dan efisiensi operasional pada PT Nira Lestari Internasional Tbk sebagai perusahaan agribisnis modern. Penelitian ini juga bertujuan untuk mengidentifikasi manfaat serta kendala yang muncul dalam impelentasi sistem *Enterprise Resource Planning* (ERP) berbasis Odoo yang digunakan untuk mengintegrasikan fungsi produksi, distribusi dan pengendalian internal. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan rekomendasi strategis bagi pengembangan sistem informasi terintegrasi yang mampu meningkatkan kinerja perusahaan dan memperkuat daya saing di pasar global.

TINJAUAN PUSTAKA

Sistem Informasi Manajemen (SIM) adalah gabungan dari unsur manusia, perangkat keras, perangkat lunak, jaringan komunikasi, dan data yang bekerja bersama untuk mengumpulkan, menyimpan, dan mengolah informasi dalam rangka membantu proses pengambilan keputusan manajerial (*Sistem Informasi Manajemen*, 2023). Menurut (Febrianto & Soediantono, 2022), Teknologi *Enterprise Resource Planning* (ERP) merupakan salah satu solusi sistem informasi yang banyak diterapkan di Indonesia. ERP adalah paket perangkat lunak yang terdiri atas berbagai modul dan merupakan pengembangan dari sistem perencanaan sumber daya manufaktur tradisional. Tujuan utama sistem ini adalah mengintegrasikan berbagai proses bisnis penting dalam perusahaan, seperti pengelolaan pesanan, produksi, utang usaha, hingga sumber daya manusia (Febrianto & Soediantono, 2022). Melalui penyediaan data secara *real-time*, aplikasi ERP membantu meningkatkan efektivitas perencanaan dan pengendalian operasional, serta menyediakan informasi akuntansi yang mendukung pengambilan keputusan strategis secara lebih akurat (Herman et al., 2025).

Customer Relationship Management (CRM) merupakan strategi yang memanfaatkan seluruh sumber daya organisasi untuk membangun, mengelola, dan mempertahankan hubungan dengan pelanggan guna memahami kebutuhan mereka (Pratidina et al., 2025). CRM mengintegrasikan fungsi penjualan, pemasaran, dan layanan melalui teknologi informasi dengan budaya bisnis yang berfokus pada pelanggan agar proses bisnis menjadi lebih efisien. Dengan mengelola hubungan secara efektif, perusahaan dapat memperoleh nilai maksimal dari interaksi dengan pelanggan, mempertahankan pelanggan lama, serta menarik pelanggan baru dengan biaya yang lebih efisien. *Internal Control System* (ICS) atau Sistem Pengendalian Internal adalah serangkaian kebijakan, prosedur, dan aktivitas yang dirancang untuk memastikan operasi organisasi berjalan efektif, laporan keuangan andal, serta kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku. Sistem ini mencakup lima komponen utama menurut kerangka COSO, yaitu lingkungan pengendalian, penilaian risiko, aktivitas pengendalian, informasi dan komunikasi, serta pemantauan. ICS berperan penting dalam mencegah dan mendeteksi kesalahan atau kecurangan, menjaga aset perusahaan, serta mendukung pencapaian tujuan organisasi secara efisien dan berintegritas (Ayu et al., 2022).

Menurut Morakanyane et al., 2017 dalam (Oktaviani et al., 2023) transformasi digital merupakan proses perkembangan yang memanfaatkan teknologi dan kapabilitas digital untuk memperbarui model bisnis, proses operasional, serta pengalaman pelanggan dalam menciptakan nilai baru bagi organisasi. Pada tingkat organisasi, Vial (2019) menjelaskan bahwa transformasi digital terjadi ketika kombinasi berbagai teknologi memunculkan perubahan besar dalam industri dan masyarakat, sehingga mendorong organisasi untuk meresponsnya secara strategis. Melalui penerapan teknologi digital, perusahaan dapat mengubah cara mereka menciptakan dan memberikan nilai agar tetap relevan serta kompetitif di era modern (Oktaviani et al., 2023).

METODE

Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kualitatif deskriptis dengan tujuan untuk memperoleh pemahaman yang mendalam tentang penerapan dan efektivitas sistem informasi manajemen terintegrasi guna mendukung transformasi digital pada PT Nira Lestari Internasional Tbk. Metode ini dipilih karena dapat menggambarkan fenomena secara komperhensif sesuai dengan data aktual yang terjadi pada lingkungan perusahaan, tanpa adanya manipulasi atau perlakuan khusus pada data

Subjek pada penelitian ini adalah PT Nira Lestari Internasional Tbk yang merupakan perusahaan agribisnis dan telah menerapkan beberapa digitalisasi proses bisnis dengan menggunakan integrasi sistem seperti *Purchase Order* (PO), *Customer Relationship Management* (CRM) dan *Enterprise Resource Planning* (ERP). Teknik pengumpulan data dilakukan dengan melakukan wawancara dengan pemilik perusahaan yang mengetahui secara detail terkait proses perencanaan, pengendalian, dan pengambilan keputusan berbasis sistem digital. Selain itu, dalam penelitian ini juga melakukan observasi langsung guna mengetahui alur sistem PO, CRM, dan ERP yang diterapkan dalam aktivitas oprasional perusahaan dan untuk mengetahui keterkaitan antar sistem, aliran data, dan proses integrasi yang diterapkan.

Analisis data yang dilakukan menggunakan tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Dalam tahap reduksi data, seluruh data dari hasil wawancara, hasil observasi, dan dokumentasi diseleksi sesuai dengan kategori yang nantinya difokuskan pada informasi yang relevan sesuai dengan tujuan penelitian. Selanjutnya, data disajikan dalam bentuk naratif dan deskripsi temuan sistem agar mempermudah interpretasi terhadap

efektivitas sistem yang diterapkan. Tahap akhir adalah melakukan penarikan kesimpulan dengan melakukan interpretasi data berdasarkan hasil analisis mengenai sejauh apa sistem integrasi yang digunakan dapat meningkatkan efektivitas operasional dan dapat mendukung transformasi digital perusahaan agribisnis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Transformasi Usaha

Sebagai perusahaan agribisnis yang telah berkembang dari skala usaha lokal menjadi perusahaan berorientasi ekspor, PT Nira Lestari Internasional Tbk terus melakukan transformasi usaha untuk menyesuaikan diri dengan dinamika pasar global dan kemajuan teknologi. Transformasi digital mencakup perubahan sistem informasi agar seluruh kegiatan operasional dapat berjalan lebih efisien, transparan, dan berkelanjutan. Pada tahap awal, perusahaan menitikberatkan transformasi pada perbaikan manajemen rantai pasok (*supply chain*), mulai dari petani penyadap nira, pengepul, Unit Pengolahan Hasil (UPH), hingga distribusi dan ekspor. Peningkatan kualitas produk, standarisasi mutu, serta penerapan sistem ketertelusuran (*traceability system*) menjadi langkah strategis dalam memenuhi tuntutan pasar internasional yang menekankan prinsip *sustainability* dan akuntabilitas.

Seiring meningkatnya skala produksi dan jangkauan distribusi, kebutuhan akan sistem pengelolaan data yang cepat dan akurat semakin mendesak. Untuk menjawab kebutuhan tersebut, perusahaan mulai menerapkan digitalisasi operasional melalui sistem *Enterprise Resource Planning* (ERP) berbasis Odoo. Sistem ini berfungsi sebagai *platform* terintegrasi yang menghubungkan berbagai aktivitas utama perusahaan, seperti penjualan, produksi, pengendalian mutu, keuangan, dan sumber daya manusia.

Sebelum penerapan ERP, perusahaan telah menggunakan sistem *Customer Relationship Management* (CRM) untuk pengelolaan pelanggan, *Purchase Order* (PO) untuk pemrosesan pesanan, dan *Internal Control System* (ICS) untuk pengawasan mutu. Ketiga sistem ini kemudian diintegrasikan melalui ERP-Odoo agar seluruh proses bisnis dapat dikelola secara terpusat dan saling sinkron.

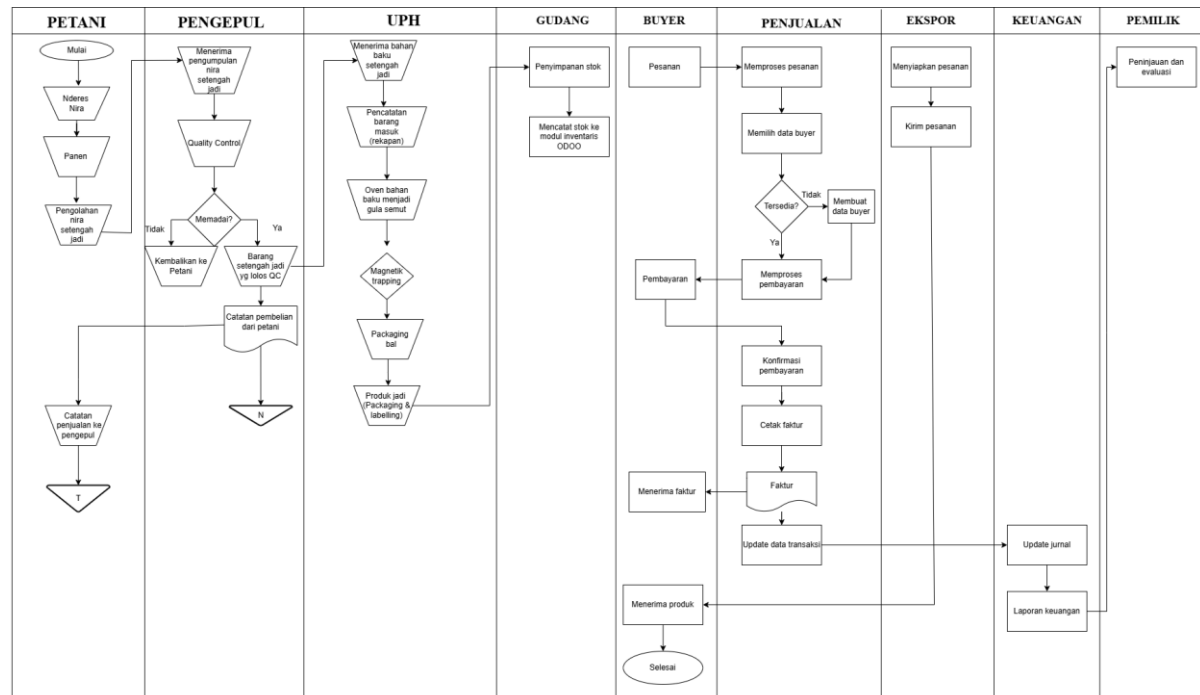
Model Sistem Informasi Manajemen Terintegrasi

Model Sistem Informasi Manajemen (SIM) terintegrasi pada PT Nira Lestari Internasional Tbk dirancang untuk menghubungkan seluruh aktivitas bisnis utama perusahaan secara digital dan *real-time*. Integrasi ini mencakup sistem Purchase Order (PO), *Customer Relationship Management* (CRM), *Internal Control System* (ICS), dan *Enterprise Resource Planning* (ERP - Odoo). Tujuannya adalah menciptakan arus informasi yang cepat, akurat, dan transparan di seluruh level organisasi, mulai dari kegiatan produksi hingga pengambilan keputusan manajerial.

Pada tahap operasional, setiap transaksi penjualan yang masuk melalui sistem CRM secara otomatis menghasilkan *Purchase Order* (PO) yang diteruskan ke divisi produksi (UPH) dan gudang. Sistem ini kemudian berinteraksi dengan modul *Inventory Management* untuk mengecek ketersediaan bahan baku dan kapasitas produksi di berbagai lokasi (Magelang, Kulon Progo, NTT, Purworejo, dan Malaysia). Integrasi ini menghapus kebutuhan entri data ganda dan meminimalkan potensi *human error*. Selain itu, penerapan *Internal Control System* (ICS) berfungsi memastikan seluruh proses produksi dan distribusi berjalan sesuai standar kualitas

organik internasional. Sistem ini mendukung prinsip *traceability* atau ketertelusuran produk, di mana setiap *batch* produksi dapat ditelusuri.

Implementasi ERP Odoo menjadi pusat pengelolaan data (data hub) bagi seluruh sistem tersebut. ERP berperan sebagai tulang punggung (*backbone*) integrasi, menghubungkan modul penjualan, produksi, keuangan, dan gudang dalam satu platform tunggal. Melalui ERP, data dari berbagai unit dapat disinkronkan secara *real-time*, memungkinkan manajemen untuk memantau performa perusahaan secara menyeluruh, termasuk laporan stok, efisiensi produksi, hingga analisis profitabilitas per produk. Hal ini merupakan bagian dari strategi perusahaan untuk memperkuat transformasi digital.



Gambar 1.

Gambar 1. di atas menampilkan *flowchart* sistem informasi yang digunakan PT Nira Lestari Internasional Tbk dalam mendukung digitalisasi operasional. Diagram ini memperlihatkan hubungan antarentitas mulai dari petani, pengepul, Unit Pengolahan Hasil (UPH), gudang, penjualan, ekspor, keuangan, pemilik. Setiap tahap menggambarkan alur data dan tanggung jawab yang saling berhubungan.

Pada bagian hulu (petani dan pengepul), proses pencatatan hasil panen dan pembelian masih dilakukan secara manual. Data tersebut diserahkan bersama dengan bahan baku ke UPH untuk diproses melalui tahapan oven, *magnetic trapping* dan *packaging*. Setelah proses pengolahan selesai, produk dikirim ke bagian gudang untuk disimpan. Pada tahapan inilah bagian gudang melakukan input data penerimaan produk ke dalam modul *Inventory Management* pada sistem ERP-Odoo. Sistem secara otomatis memperbarui jumlah stok, lokasi penyimpanan, dan status produk jadi yang kemudian terhubung dengan modul penjualan, keuangan, dan ICS.

Ketika ada permintaan dari pelanggan atau mitra luar negeri, sistem penjualan dan CRM akan mengeluarkan *Purchase Order* (PO) yang langsung terhubung ke modul produksi dan distribusi. Dari sini, proses pengiriman dieksekusi oleh bagian ekspor dengan informasi pengiriman yang terekam dalam sistem logistik. Data transaksi dan pembayaran kemudian

disinkronkan secara otomatis ke modul keuangan, menghasilkan laporan *real-time* untuk analisis performa dan audit internal. Tahap akhir adalah penyajian data bagi pemilik perusahaan dan manajemen puncak, yang dapat memantau seluruh kegiatan produksi, penjualan, dan keuangan secara terintegrasi melalui dashboard ERP-Odoo. Dengan sistem ini, perusahaan dapat meningkatkan efisiensi operasional, akurasi data, dan kemampuan prediksi pasar.

Model ini secara keseluruhan menunjukkan bagaimana transformasi digital dalam sistem informasi manajemen bukan sekadar implementasi perangkat lunak, melainkan proses integrasi lintas fungsi dan budaya kerja berbasis data. Keberhasilan penerapan sistem ini menjadi fondasi utama bagi PT Nira Lestari Internasional Tbk dalam mempertahankan daya saing global di industri agribisnis organik.

Efisiensi Operasional

Penerapan Sistem Informasi Manajemen (SIM) terintegrasi berbasis ERP-Odoo di PT Nira Lestari Internasional Tbk tidak hanya bertujuan untuk digitalisasi proses bisnis, tetapi juga untuk meningkatkan efisiensi operasional dan pemberdayaan pelaku lokal dalam rantai pasok agribisnis. Melalui sistem ini, seluruh aktivitas mulai dari pengolahan di Unit Pengolahan Hasil (UPH), penyimpanan di gudang, hingga proses penjualan dan ekspor dapat dikelola secara terkoordinasi dan terukur. Dari sisi operasional, integrasi antar modul seperti *Inventory Management*, Produksi, Keuangan dan ICS memungkinkan perusahaan memantau arus bahan baku, produksi, dan distribusi secara *real-time*. Proses input yang dilakukan di gudang otomatis memperbarui data stok dan kapasitas penyimpanan, sementara sistem keuangan menerima data transaksi secara simultan tanpa perlu entri ulang. Hal ini mengurangi potensi kesalahan pencatatan, mempercepat pembuatan laporan, serta memudahkan manajemen dalam melakukan evaluasi dan perencanaan produksi.

Selain efisiensi kerja, sistem ini juga mendorong transparansi dan akuntabilitas antar divisi. Setiap proses terekam secara digital dan dapat ditelusuri, mulai dari penerimaan bahan baku, proses produksi, hingga distribusi ke pelanggan. Informasi yang tersaji dalam *dashboard* ERP membantu manajemen mengidentifikasi hambatan yang mungkin terjadi, menilai kinerja divisi, dan mengambil keputusan strategis berbasis data (*data-driven decision making*). Dengan penerapan sistem ini, PT Nira Lestari Internasional Tbk berhasil mengurangi beban administratif, mempercepat alur distribusi, dan memperluas kemampuan analisis operasional. Sistem informasi terintegrasi tidak hanya meningkatkan efisiensi perusahaan secara internal, tetapi juga memperkuat ekosistem agribisnis lokal yang berdaya saing, adaptif, dan berkelanjutan di era digital.

Tantangan dan Strategi Pengembangan Sistem

Meskipun penerapan Sistem Informasi Manajemen (SIM) terintegrasi berbasis ERP Odoo telah membawa perubahan positif dalam proses bisnis PT Nira Lestari Internasional Tbk, implementasinya masih menghadapi sejumlah tantangan yang perlu diselesaikan secara bertahap agar sistem dapat berfungsi optimal dan berkelanjutan.

1. Tantangan yang Dihadapi

- Integrasi data hulu-hilir belum menyeluruh, karena proses pencatatan di tingkat petani dan pengepul masih dilakukan manual. Data baru masuk ke sistem ketika produk diterima oleh gudang, sehingga sistem belum mampu memantau aktivitas lapangan secara *real-time*.

- Pemeliharaan dan pembaruan sistem ERP memerlukan dukungan teknis berkelanjutan. Perusahaan masih bergantung pada tim pengembang eksternal untuk penyesuaian modul dan perbaikan sistem, yang dapat berdampak pada efisiensi operasional jika tidak ditangani secara cepat.

2. Strategi Pengembangan Sistem

Untuk menjawab tantangan tersebut, PT Nira Lestari Internasional Tbk telah menyusun beberapa strategi pengembangan sistem, antara lain:

- Pengembangan integrasi data hulu (petani dan pengepul) dengan sistem ERP melalui aplikasi input lapangan sederhana atau sistem *mobile* yang memungkinkan pencatatan hasil panen secara langsung dan terhubung ke modul *Inventory Management*.
- Pembentukan tim internal teknologi informasi, yang bertugas memantau kinerja sistem, melakukan pembaruan modul, serta menyesuaikan fitur ERP dengan kebutuhan operasional perusahaan.
- Evaluasi berkelanjutan terhadap efektivitas sistem, baik dari sisi teknis maupun manajerial, guna memastikan bahwa penerapan teknologi informasi benar-benar mendukung pencapaian tujuan bisnis dan keberlanjutan perusahaan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa penerapan Sistem Informasi Manajemen (SIM) terintegrasi berbasis ERP Odoo pada PT Nira Lestari Internasional Tbk menjadi langkah strategis dalam mendukung transformasi digital perusahaan agribisnis. Integrasi sistem antara CRM, PO, ICS, dan ERP-Odoo telah menciptakan arus informasi yang lebih cepat, akurat, dan transparan di seluruh proses bisnis, mulai dari produksi, penyimpanan, penjualan, hingga pelaporan keuangan. Digitalisasi operasional melalui ERP Odoo terbukti meningkatkan efisiensi kerja dan akurasi data, serta mengurangi beban administratif yang sebelumnya dilakukan secara manual. Sistem ini juga memperkuat pengawasan internal dan pengambilan keputusan berbasis data (*data-driven decision making*), yang berpengaruh langsung terhadap efektivitas operasional dan daya saing perusahaan di pasar global.

Meskipun demikian, proses integrasi belum sepenuhnya menyentuh bagian hulu rantai pasok (petani dan pengepul), yang masih mengandalkan pencatatan manual. Selain itu, ketergantungan terhadap dukungan teknis eksternal dan keterbatasan infrastruktur TI masih menjadi kendala utama dalam optimalisasi sistem. Oleh karena itu, pengembangan sistem informasi ke depan perlu diarahkan pada peningkatan konektivitas, literasi digital SDM, serta integrasi data dari seluruh lini kegiatan perusahaan. Secara keseluruhan, transformasi digital yang dijalankan PT Nira Lestari Internasional Tbk tidak hanya berfungsi sebagai modernisasi sistem informasi, tetapi juga sebagai fondasi menuju agribisnis modern yang efisien, transparan, dan berkelanjutan.

Saran

1. Penguatan integrasi hulu-hilir

Perusahaan perlu memperluas cakupan sistem ERP agar mencakup aktivitas di tingkat petani dan pengepul, misalnya dengan penggunaan aplikasi input lapangan sederhana yang dapat terhubung langsung ke modul *Inventory Management*.

2. Pembentukan Tim TI Internal

PT Nira Lestari Internasional Tbk perlu membentuk tim teknologi informasi internal yang bertugas melakukan pemeliharaan, pembaruan modul ERP, serta pemantauan keamanan data secara berkala untuk mengurangi ketergantungan pada pihak eksternal.

3. Evaluasi Sistem Secara Berkala

Diperlukan evaluasi rutin terhadap kinerja sistem ERP dan efektivitas integrasi data agar perusahaan dapat menyesuaikan pengembangan teknologi dengan kebutuhan operasional dan dinamika pasar.

Melalui langkah-langkah tersebut, diharapkan PT Nira Lestari Internasional Tbk dapat mengoptimalkan manfaat sistem informasi terintegrasi sebagai alat strategis dalam peningkatan efisiensi, transparansi, dan daya saing perusahaan agribisnis di era transformasi digital.

DAFTAR PUSTAKA

- Ayu, N., Anggara, A., Hutahaeen, J., Iqbal, M., Studi, P., Informasi, S., & Kisaran, S. R. (2022). *Penerapan Customer Relationship Management (CRM) Dalam Sistem Informasi Penjualan Kosmetik Berbasis Web*. 3(4), 480-488. <https://doi.org/10.47065/bits.v3i4.1440>
- Djazuli, R. A. (2024). *MANAJEMEN AGRIBISNIS MODERN*.
- Febrianto, T., & Soediantono, D. (2022). *Enterprise Resource Planning (ERP) and Implementation Suggestion to the Defense Industry: A Literature Review Enterprise Resource Planning (ERP) and Implementation Suggestion to the Defense Industry: A Literature Review*. 3(3), 1-16.
- Harahap, N. V., Aulia, N., & Hasibuan, P. (2024). *Peran Teknologi Informasi dalam Meningkatkan Efisiensi Manajemen Agribisnis*. 1(5), 23-29.
- Herman, Dunakhir, S., & Ryketeng, M. (2025). *Analisis Efektivitas Aplikasi ERP SAP dalam Meningkatkan Kualitas Sistem Informasi Akuntansi pada PT Perkebunan Nusantara 1 Regional 8*. 4(4), 6714-6721.
- Nasution, Z. (2024). *Dampak Transformasi Digital pada Agribisnis : Tantangan dan Peluang bagi Petani di Indonesia*. 2.
- Oktaviani, E., Wasono, A., Prakoso, I., Manajemen, M. M., Jakarta, U. P., Manajemen, D. M., & Jakarta, U. P. (2023). *TRANSFORMASI DIGITAL DAN STRATEGI*. 16, 16-26.
- Pratidina, M., Rafles, S. A., Iraza, K., Lubis, T., & Nurbaiti. (2025). *PENERAPAN CUSTOMER RELATIONSHIP MANAGEMENT DI*. 2(2), 183-190.
- Sistem informasi manajemen*. (2023).
- Viery, A., Fuady, B., Musthofa, F., Hanifudin, M., & Putra, R. R. (2024). *Peran Sistem Informasi Manajemen Dalam Transformasi Digital Bisnis*. 589-594.